

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

Oleh:

Sheilla Amanda Putri Wahyudi¹

Muhammad Daffa Eka Perdana²

Najmah Zaahirah³

Pia Khoirotun Nisa⁴

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat: Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan,
Banten (15412).

Korespondensi Penulis: sheillawahyudi89@gmail.com

***Abstract.** This study aims to analyze whether media consolidation at CNN Indonesia potentially reduces the diversity of viewpoints in the 2024 election coverage and its impact on public opinion. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through interviews, observations, and documentation. The findings show that CNN Indonesia is committed to maintaining objectivity by presenting unbiased news, providing space for various political views, and avoiding the spread of biased information. However, the process of media acquisition and consolidation by large companies may reduce the diversity of voices and narrow the space for diverse political perspectives. Nevertheless, CNN Indonesia strives to maintain objectivity and report on election results with a focus on diverse viewpoints. This study highlights the challenges faced by media outlets in maintaining information diversity amidst the dominance of large media companies, which could influence the formation of public opinion.*

***Keywords:** Consolidation, Objectivity, News, Election.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah konsolidasi media di CNN Indonesia berpotensi mengurangi keberagaman pandangan dalam laporan Pemilu 2024 dan dampaknya terhadap opini publik. Metode yang digunakan adalah deskriptif

Received December 04, 2024; Revised December 15, 2024; December 18, 2024

*Corresponding author: sheillawahyudi89@gmail.com

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNN Indonesia berkomitmen untuk menjaga objektivitas dengan menyajikan berita yang tidak memihak, memberikan ruang bagi berbagai pandangan politik, dan menghindari penyebaran informasi yang bias. Namun, proses akuisisi dan penggabungan media oleh perusahaan besar berpotensi mengurangi keberagaman suara dan mempersempit ruang bagi pandangan politik yang beragam. Meskipun demikian, CNN Indonesia tetap menjaga objektivitas dan berusaha menyajikan laporan yang mencakup beragam perspektif dalam pelaporan hasil Pemilu. Temuan ini memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi media dalam mempertahankan keberagaman informasi di tengah dominasi perusahaan media besar yang dapat memengaruhi pembentukan opini publik.

Kata Kunci: Konsolidasi, Objektivitas, Berita, Pemilu.

LATAR BELAKANG

Demokrasi adalah system pemerintahan dengan menekankan pada partisipasi yang aktif pada warga negaranya dalam pengambilan keputusan, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan hak. Dalam konteks ini, media massa memainkan peran yang sangat penting dan strategis, terutama selama periode pemilihan umum (pemilu). Media tidak hanya memiliki fungsi menjadi penyebar informasi saja, tetapi dapat juga sebagai pengawas kekuasaan dan ruang untuk diskusi publik.

Sehingga memengaruhi cara seseorang menafsirkan dan dalam melihat sebuah informasi politik, terutama ketika sebuah liputan mengenai pemilu dan peristiwa politik yang lain. Media sosial secara menyeluruh memiliki sebuah usaha untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam sebuah aktivitas politik, seperti aktivitas pemungutan suara, komunikasi ataupun interaksi bersama pejabat publik, dan berpartisipasi dalam demonstrasi anti-pemerintah. Berbagai politisi berjuang di media sosial agar dapat menampilkan atau memperlihatkan citra yang baik agar dapat menarik simpati masyarakat. Tidak hanya itu, ada perkiraan besar bahwa sebuah kecenderungan dalam politik di masyarakat terjadi karena dipengaruhi oleh perilaku politik politisi yang dilakukan melalui sebuah media social (Sellita. 2023)

Selama pemilu, media massa menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang calon-calon yang bertarung, program-program yang

diusung, serta isu-isu politik yang sedang hangat dibicarakan. Informasi yang akurat dan objektif dari media sangat penting untuk membantu pemilih membuat keputusan yang cerdas dan berdasarkan fakta. Tanpa adanya informasi yang tepat, masyarakat akan kesulitan untuk memahami pilihan-pilihan yang ada, sehingga dapat mengakibatkan keputusan yang kurang tepat dalam memilih pemimpin.

Selain itu, media juga berperan sebagai pengawas kekuasaan. Dalam demokrasi, penting bagi rakyat untuk mengetahui mengenai apa yang telah dilakukan oleh pejabat-pejabat publik. Media massa memiliki tanggung jawab untuk mengungkapkan praktik-praktik korupsi, nepotisme, atau penyalahgunaan kekuasaan lainnya. Dengan melaksanakan fungsi investigatif ini, media dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memantau kinerja pemerintah dan menuntut pertanggungjawaban dari para pemimpin mereka.

Media juga menciptakan ruang untuk diskusi publik yang sehat. Melalui berbagai platform baik cetak maupun digital media memberikan kesempatan bagi berbagai kalangan untuk menyampaikan pandangan mereka mengenai isu-isu politik. Diskusi ini sangat penting dalam membangun kesadaran politik di kalangan masyarakat dan menciptakan iklim toleransi terhadap perbedaan pendapat. Ketika berbagai sudut pandang dapat disampaikan secara bebas, maka masyarakat akan lebih mampu memahami kompleksitas isu-isu yang ada.

Namun, di era digital sebuah media juga dihadapkan dengan tantangan baru seperti penyebaran ataupun tersebarnya sebuah berita palsu (hoax) serta bias informasinya. Berita palsu dapat merusak integritas proses pemilu dan memengaruhi opini publik dengan cara yang menyesatkan. Oleh sebab itu, menjadi bagian penting bagi sebuah media agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam verifikasi fakta dan memastikan mengenai informasi yang akan disajikan kepada publik merupakan sebuah informasi yang akurat serta dapat dipercaya.

Dalam konteks permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana CNN Indonesia menjaga prinsip objektivitas dalam melaporkan peristiwa dan isu-isu terkait Pemilu 2024 serta untuk mengetahui apakah konsolidasi media di CNN Indonesia berpotensi mengurangi keberagaman pandangan yang disajikan dalam laporan Pemilu 2024 beserta dampaknya terhadap opini publik. Sehingga dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang pentingnya peran media dalam proses demokrasi,

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

terutama selama pemilu. Dengan memahami peran vital media dalam menjaga integritas demokrasi serta tantangan-tantangan yang ada, diharapkan kita dapat menemukan solusi untuk memperkuat fungsi media dalam mendukung proses demokratisasi di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

a) **Konsolidasi Media**

Konsolidasi media adalah proses penggabungan atau penyatuan beberapa entitas media yang berbeda, baik dalam bentuk penggabungan perusahaan, platform, maupun aliansi strategis, untuk mencapai efisiensi operasional, meningkatkan daya saing, dan memperluas jangkauan audiens. Konsolidasi ini sering kali terjadi dalam konteks konglomerasi media, di mana satu perusahaan atau entitas mengendalikan berbagai platform atau outlet media misalnya televisi, radio, surat kabar, dan media digital yang kemudian digabungkan di bawah satu atap untuk tujuan bisnis dan distribusi konten yang lebih luas.

Konsolidasi media bisa melibatkan konvergensi platform digital dan tradisional, seperti yang dilakukan oleh CNN Indonesia, di mana konten televisi juga diadaptasi dan disebarluaskan melalui situs web dan media sosial. Tujuan utama dari konsolidasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan memanfaatkan berbagai format penyampaian berita sehingga audiens dapat mengakses informasi melalui berbagai kanal sesuai preferensi mereka (Dewi, I.A. dan Rustam, R. 2021).

Namun, konsolidasi media juga menimbulkan kekhawatiran terkait dengan keberagaman informasi. Jika satu entitas memiliki kontrol yang besar atas berbagai media, ada risiko bahwa sudut pandang yang disampaikan dalam pemberitaan akan lebih homogen dan berpihak pada kepentingan pemilik atau pihak berpengaruh, sehingga hak publik untuk menerima informasi yang beragam bisa terabaikan.

Konsolidasi media yang dilakukan CNN Indonesia merupakan bagian dari proses adaptasi industri media di era digital, yang melibatkan integrasi berbagai platform untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan. CNN Indonesia, yang beroperasi di bawah Transmedia, menggunakan model konvergensi media yang menyatukan penyiaran televisi dengan berbagai platform digital seperti situs web, media sosial, dan aplikasi mobile. Ini sejalan dengan tren global di mana perusahaan media menggabungkan saluran

distribusi tradisional dan digital untuk memperluas audiens serta mengoptimalkan model bisnis mereka (Haryanto, D., 2020).

Salah satu manfaat utama dari konsolidasi ini adalah kemampuan CNN Indonesia untuk meningkatkan engagement dengan audiens melalui berbagai saluran. Dengan penyiaran berita di televisi dan platform online secara bersamaan, CNN Indonesia menjangkau lebih banyak audiens, terutama generasi muda yang lebih banyak mengonsumsi konten melalui perangkat mobile. Media sosial menjadi sarana penting dalam penyebaran berita, memungkinkan audiens untuk berpartisipasi, memberikan umpan balik secara langsung, dan menyebarkan berita lebih luas melalui fitur berbagi

Namun, di balik manfaat tersebut, konsolidasi media juga memunculkan kekhawatiran, terutama terkait dengan konglomerasi kepemilikan media. Kepemilikan media oleh segelintir entitas dapat mengurangi keragaman perspektif dalam pemberitaan. Selain itu, tekanan dari pemilik modal dan pengiklan sering kali mempengaruhi kebijakan redaksional, sehingga media cenderung memprioritaskan kepentingan ekonomi dan politik pemodal dibandingkan dengan kepentingan publik

Konsolidasi media juga membawa tantangan bagi pekerja media. Para jurnalis diharuskan untuk mampu menghasilkan konten yang relevan untuk berbagai platform, baik dalam format teks, audio, maupun video. Mereka dituntut untuk bekerja lebih fleksibel dan multi-platform, tanpa diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan secara signifikan. Meski demikian, konvergensi media memberikan kesempatan bagi jurnalis untuk mengembangkan keterampilan baru dalam menghadapi tuntutan era digital

Secara keseluruhan, konsolidasi media di CNN Indonesia merupakan strategi adaptif yang memberikan berbagai keuntungan dari segi efisiensi dan jangkauan audiens. Namun, tetap ada tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam hal keragaman informasi dan kesejahteraan pekerja media di tengah tekanan dari konglomerasi kepemilikan media.

b) Objektivitas Berita

Objektivitas berita tentang Pemilu 2024 berarti bahwa informasi yang disampaikan harus berdasarkan fakta, tanpa bias atau kepentingan tertentu. Tujuan utama dari objektivitas adalah untuk memberikan laporan yang seimbang dan adil, sehingga pembaca atau pemirsa dapat mengambil keputusan sendiri berdasarkan informasi yang akurat. Berita harus menyajikan informasi yang dapat diverifikasi, seperti hasil survei,

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

pernyataan resmi dari pihak-pihak terkait, dan data pemilu yang sah. Keseimbangan Berita harus menyertakan perspektif dari semua pihak yang relevan, baik kandidat, partai, maupun pendukung, tanpa memihak salah satu kubu. sebagai Jurnalis harus menjaga netralitas mereka dan tidak mengekspresikan pandangan pribadi atau preferensi politik dalam laporan mereka. dalam berita Penghindaran Sensasionalisme itu penting Berita tidak boleh ditulis atau disampaikan secara berlebihan atau bombastis untuk menarik perhatian, melainkan harus tetap berfokus pada isu-isu yang benar-benar relevan dan penting bagi pemilih. Untuk Konfirmasi (Dewi, I.A., dan Rustaman, R. 2021)

Fakta Informasi yang diberikan harus diverifikasi terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada penyebaran hoaks atau informasi yang salah terkait kandidat, isu, atau proses pemilu. Objektivitas ini sangat penting agar masyarakat dapat mendapatkan gambaran yang jelas tentang pilihan yang tersedia dan bisa berpartisipasi dalam proses demokrasi dengan pengetahuan yang benar. Mereka harus menggunakan sumber yang dapat dipercaya, seperti pejabat pemilu, lembaga survei yang diakui, atau pakar politik independen, untuk memastikan keakuratan informasi. Konteks Berita harus memberikan konteks yang memadai agar pembaca memahami latar belakang suatu peristiwa atau pernyataan.

Tanpa konteks, informasi dapat disalahartikan atau diambil di luar maksud sebenarnya. Dalam penyampaian Liputan terhadap para kandidat atau partai politik harus proporsional, tidak memberikan perhatian berlebihan pada satu pihak sementara mengabaikan pihak lain. Ini memastikan bahwa semua pihak memiliki kesempatan yang setara dalam menyampaikan pandangan mereka kepada publik. Jurnalis harus menghindari penggunaan bahasa yang dapat menggiring opini pembaca, seperti menggunakan istilah yang merendahkan atau memuji kandidat tertentu. Kalimat harus disusun secara netral, tanpa menunjukkan preferensi. Media harus transparan mengenai metode peliputan, sumber yang digunakan, dan jika ada koreksi, berita harus segera diperbarui untuk menghindari informasi yang menyesatkan. Ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap media (Sari, M. Dan Utami, I. 2022).

Etika dalam Penulisan Jika sebuah media menyertakan editorial atau opini, itu harus dipisahkan dengan jelas dari berita faktual, sehingga pembaca bisa membedakan mana yang merupakan fakta dan mana yang merupakan interpretasi atau analisis dari penulis. Objektivitas dalam pemberitaan Pemilu 2024 sangat krusial untuk menjaga

integritas proses demokrasi, serta membantu masyarakat dalam membuat keputusan politik yang berdasarkan informasi yang benar dan tanpa manipulasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma yang memiliki asal kata dari bahasa Yunani "*paradeigma*" yang memiliki arti contoh atau model. Dalam konteks akademis dan penelitian, paradigma mengacu pada kerangkakerja yang membentuk cara kita memahami dan menjelaskan fenomena. Paradigma ini mencakup teori, metode, dan asumsi yang diterima dalam suatu disiplin ilmu. Kuhn menjelaskan bahwa paradigma adalah himpunan praktik yang mendefinisikan suatu disiplin ilmiah pada suatu periode tertentu. Ketika anomali muncul yang tidak dapat dijelaskan oleh paradigma yang ada, terjadi perubahan paradigma atau revolusi ilmiah (Thomas Khun, 1962).

Penelitian ini menggunakan Paradigma Interpretatif, pendekatan dalam penelitian yang menekankan pemahaman mendalam tentang makna dibalik berita dan bagaimana konsolidasi media memengaruhi interpretasi berita oleh jurnalis dan audiens. Paradigma ini menekankan bagaimana konsolidasi media membentuk sudut pandang dan narasi dalam laporan Pemilu. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana narasi yang muncul dalam laporan berita dan bagaimana mereka mencerminkan atau jurnalis di CNN Indonesia menginterpretasikan konsolidasi media dan bagaimana hal itu mempengaruhi cara mereka melaporkan berita Pemilu. Metode seperti wawancara mendalam dan analisis teks digunakan untuk menggali pandangan dan perspektif mereka mengenai konsolidasi media, serta persepsi audiens mengenai objektivitas dalam laporan berita Pemilu.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian agar dapat mengeksplorasi dan memahami bagaimana penelitian dapat menyajikan gambaran yang kompeherensif dan mendetail mengenai dampak konsolidasi media terhadap objektivitas berita di CNN Indonesia selama pemilu 2024. Tidak hanya memberikan wawasan tentang praktik jurnalistik tetpi juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam menjaga integritas berita di tengah perubahan media yang cepat. Proses yang terjadi pada penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan melibatkan segala upaya penting, yakni dengan mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

sebuah data secara spesifik yang dihasil dari para partisipan, melakukan analisi data dengan cara induktif yang dimulai dari tema-tema yang khusus kepada tema-tema yang umum, dan terakhir menafsirkan makna dari data yang diperoleh (Cresswe, J.W., 1998). Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif tidak mencari atau memberikan penjelasan mengenai hubungan, tidak melakukan uji hipotesis atau melakukan prediksi, melainkan memberika pemaparan data yang pada sebelumnya telah dibedah agar menjadi sebuah hasil penelitian (Jalaludin Rakhmat, 2004).

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian yaitu analisis mengenai tren konsolidasi media yang terjadi di Indonesia, terutama pada saat menjelang pemilu. Berisi tentang penelitian konten laporan pemilu yang diterbitkan oleh CNN Indonesia selama periode pemilu 2024. Serta kriteria objektivitas berita dalam jurnalisme dan bagaimana kriteria tersebut diterapkan dalam laporan berita. Juga bagaimana tentang pemahaman bias media dan pengaruhnya terhadap penyampaian informasi.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian merupakan sasaran ilmiah agar memperoleh sebuah data beserta tujuan dan kegunaan dalam hal-hal tertentu mengenai suatu yang objektif, valid dan reliable mengenai suatu perihal atau pada variabel yang digunakan. Objek pada penelitian kalian, yakni dengan memfokuskan pada sebuah hubungan antara konsolidasi media dan penyajian berita yang objektif dalam konteks pemilu. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana proses konsolidasi dalam industri media di Indonesia dapat mempengaruhi narasi dan sudut pandang yang disampaikan dalam laporan pemilu.

3. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini mencakup berbagai referensi dari jurnal ilmiah yang relevan, buku-buku yang membahas politik dalam media dan pemilu dalam negara demokrasi, serta data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para audiens laporan berita Pemilu 2024. Penelitian ini menggabungkan kajian literatur dan data empiris untuk mendapatkan pemahaman yang kompeherensif mengenai konsolidasi media CNN Indonesia bagi demokrasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kalian ini teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan indrawi dengan dasar pengamatan yang dilakukan pada sebuah perilaku dalam subjek penelitian dengan kondisi sosial yang membersamainya (Ilham Kamaruddim, 2023). Observasi merupakan sebuah tipe dalam pengumpulan data yang dianggap paling sering dilakukan untuk penelitian karena menggunakan cara yang efektif untuk sebuah pengumpulan data dan informasi. Terdapat tiga tahapan observasi yaitu deskriptif, terfokus dan terseleksi. Observasi deskriptif yaitu pengamatan peneliti lingkungan sosial sumber data masih bersifat menjelajahi (*grand tour*) dan tanpa membawa masalah tertentu. Observasi terfokus yaitu pengamatan peneliti terhadap komponen tertentu dan telah melakukan analisis taksonomi sebagai *mini tour observation*. Observasi terseleksi merupakan sebuah observasi dalam penelitian dengan menguraikan fokus yang telah ditemukan serta melakukan analisis kontrastif untuk menemukan perbedaan, analisis korelasi untuk menemukan hubungan, dan melakukan analisis kontruktional untuk menemukan karakteristik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan percakapan yang memiliki tujuan tertentu, antara dua pihak atau lebih (N. Farida, 2024). Wawancara adalah proses tanya jawab yang memiliki keterkaitan terhadap permasalahan dalam penelitian yang dikerjakan oleh peneliti beserta narasumber. Penelitian melakukan wawancara dengan para pembaca *drai* laporan berita pemilu 2024 dalam CNN Indonesia yang berasal dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Wawancara adalah sebuah teknik yang sering digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk berkomunikasi langsung dengan narasumber dan mendapatkan jawaban yang lebih personal dan mendalam (P.P Kuantitatif, 2016). Wawancara juga memberikan ruang untuk sebuah klarifikasi atas perolehan jawaban yang telah diberikan, sehingga sebuah informasi dapat menjadi lebih akurat. Dalam penelitian, wawancara menjadi salah satu metode yang penting, terutama ketika

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

peneliti membutuhkan informasi mendalam yang tidak dapat diperoleh hanya melalui kuesioner atau observasi.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap bagi metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen melibatkan pengumpulan bagi sejumlah bagian besar fakta dan informasi yang tersimpan di dalam bentuk dokumentasi. Data yang diperoleh umumnya berupa catatan harian, arsip, surat, hasil rapat atau diskusi, foto, penelitian jurnal, ataupun sejenisnya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat berharga untuk penelitian sosial dan bidang lainnya. Metode ini dapat menjadi alat yang berguna untuk memahami bagaimana tayangan media memengaruhi perilaku sosial, terutama di kalangan remaja. Pendekatan ini menyediakan data yang dapat mengungkap pola perilaku pengguna media sosial dan memahami dampak peniruan yang terjadi di platform tersebut terhadap perilaku di dunia nyata.

5. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang digunakan agar mengorganisir, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar dapat menarik kesimpulan yang bermakna. Dalam konteks penelitian, analisis data mencakup berbagai metode untuk memahami pola, hubungan, dan tren dalam data yang dikumpulkan, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Proses ini sering melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan data, pengkodean, pengolahan, dan penyajian hasil analisis.

Analisis mengenai konsolidasi media dan objektivitas berita dalam konteks laporan pemilu 2024 pada CNN Indonesia menunjukkan beberapa aspek penting. Konsolidasi media yang terjadi di CNN Indonesia dapat membawa implikasi signifikan terhadap cara berita disajikan. Dengan berada di bawah satu perusahaan besar, terdapat potensi untuk terjadinya bias editorial. Audiens seringkali mengungkapkan kekhawatiran bahwa kepentingan pemilik media bisa memengaruhi cara berita disampaikan, terutama pada isu-isu sensitif yang mungkin tidak menguntungkan bagi pemilik. Kekhawatiran ini menciptakan persepsi bahwa pemberitaan dapat lebih mengedepankan sudut pandang tertentu dan mengabaikan suara kelompok yang lebih kecil.

Penilaian audiens terhadap objektivitas berita sangat bervariasi. Sebagian audiens percaya bahwa meskipun konsolidasi membawa risiko, reputasi CNN Indonesia sebagai media terkemuka dapat memberikan jaminan kualitas. Mereka meyakini bahwa wartawan dan redaksi berkomitmen untuk tetap profesional dan berpegang pada prinsip-prinsip jurnalistik. Namun, ada pula yang merasa skeptis dan mempertanyakan apakah wartawan mampu mengatasi tekanan dari pemilik media.

Analisis interaksi di media sosial menunjukkan bahwa reaksi publik terhadap laporan pemilu sangat aktif. Komentar, kritik, dan saran dari audiens mencerminkan keprihatinan mereka terhadap potensi bias dan ketidakberimbangan informasi. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kepercayaan terhadap media besar, skeptisisme tetap ada dan perlu diperhatikan oleh pihak redaksi.

Dampak dari konsolidasi media dan cara pemberitaan yang dipilih juga dapat memengaruhi perilaku sosial, terutama di kalangan remaja. Data menunjukkan bahwa tayangan berita yang dianggap bias dapat membentuk pandangan dan sikap remaja terhadap isu-isu politik. Jika suatu partai politik atau isu tertentu diberitakan secara positif, remaja mungkin cenderung mengembangkan sikap mendukung, tanpa memahami konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa konsolidasi media di CNN Indonesia menghadirkan tantangan dan peluang dalam hal objektivitas berita. Penting bagi media untuk menjaga standar jurnalisme yang tinggi dan tetap berkomunikasi dengan audiens untuk membangun kepercayaan. Mengingat peran penting media dalam membentuk opini publik, penanganan yang tepat terhadap isu-isu sensitif selama pemilu 2024 menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan bersifat adil dan seimbang. Sehingga tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas berita saja, tetapi dapat juga mengenai sebuah/kesehatan demokrasi di Indonesia.

6. Verifikasi data

Verifikasi data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan akurasi dan kredibilitas informasi yang disajikan. Pertama, pengumpulan sumber data yang relevan sangat krusial. Ini mencakup laporan berita dari CNN Indonesia terkait pemilu, statistik pemilih, serta analisis dari lembaga independen dan

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

akademisi. Selain itu, data dari media sosial dan umpan balik dari audiens juga harus diperhatikan.

Setelah itu, analisis terhadap pemberitaan CNN Indonesia perlu dilakukan. Hal ini mencakup pengamatan terhadap bagaimana isu-isu tertentu diangkat, apakah ada keberpihakan yang terlihat, dan apakah berita tersebut mencakup berbagai sudut pandang. Mengidentifikasi tema-tema yang sering muncul dalam laporan juga penting untuk memahami narasi yang dibentuk.

Membandingkan laporan CNN Indonesia dengan media lain adalah langkah berikutnya dalam proses verifikasi. Dengan cara ini, kita dapat melihat apakah ada kesenjangan dalam informasi yang disajikan atau apakah ada upaya untuk menyeimbangkan sudut pandang. Uji validitas data yang digunakan dalam laporan, seperti statistik dan hasil survei, juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa sumber data berasal dari lembaga yang terpercaya.

Wawancara atau survei dengan audiens yang mengonsumsi berita dari CNN Indonesia juga dapat memberikan wawasan berharga. Pertanyaan mengenai pandangan mereka terhadap objektivitas berita dan apakah laporan tersebut mencerminkan berbagai sudut pandang dapat membantu memahami persepsi publik. Selain itu, melibatkan ahli komunikasi atau jurnalisisme untuk memberikan perspektif mengenai praktik pemberitaan di CNN Indonesia dapat menambah kedalaman analisis.

Setelah melakukan verifikasi, hasilnya dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan atau artikel yang menyajikan temuan dan analisis. Hasil verifikasi ini sebaiknya mencakup rekomendasi untuk meningkatkan objektivitas dan transparansi dalam pemberitaan. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, proses verifikasi data mengenai konsolidasi media dan objektivitas berita dalam laporan pemilu 2024 pada CNN Indonesia dapat dilakukan secara sistematis, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan kredibel.

7. Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan waktu dua minggu. Satu minggu digunakan untuk pengumpulan data dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 s/d 10 Oktober 2024, dan satu minggu digunakan untuk pengolahan data serta penyusunan makalah pada tanggal 11 Oktober 2024 s/d 17 Oktober 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dalam proses penelitian dengan menggunakan metode wawancara serta dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh dari upaya media CNN Indonesia dalam menjaga prinsip objektivitas dalam laporan berita Pemilu 2024

CNN Indonesia berkomitmen untuk menyajikan beragam perspektif politik terkait Pemilu 2024 sebagai bagian dari upayanya untuk menjaga prinsip objektivitas dalam pemberitaan. Untuk itu, mereka melibatkan narasumber dari berbagai latar belakang, termasuk pihak pemerintah, oposisi, serta pengamat politik independen. Pendekatan ini bertujuan agar audiens mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan seimbang tentang situasi politik yang terjadi menjelang Pemilu 2024.

Sebagai contoh, dalam liputan debat capres-cawapres, CNN Indonesia menampilkan secara adil kedua pasangan yang mencalonkan sebagai calon presiden dan wakil presiden, memberikan ruang yang sama bagi setiap pihak dalam menyampaikan sebuah visi, misi, serta program kerja mereka. Selain itu, CNN Indonesia juga mengundang para pakar politik, analis, dan pengamat independen untuk memberikan perspektif lebih dalam, termasuk kritik dan analisis terhadap isu-isu yang muncul dalam debat tersebut. Dengan begitu, liputan tersebut tidak hanya fokus pada pencapaian atau kebijakan dari masing-masing calon, tetapi juga memberikan ruang untuk mengeksplorasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh mereka, serta bagaimana mereka merespons pertanyaan atau kritik yang diajukan.

Pemberitaan yang mengedepankan keberagaman perspektif ini sangat berpengaruh pada audiens, karena memungkinkan mereka untuk melihat Pemilu 2024 dari berbagai sudut pandang, baik dari pemerintah, oposisi, maupun pihak independen (Budianta, M., 2011). Hal ini membantu audiens dalam memperoleh informasi yang lebih komprehensif, tidak hanya terbatas pada satu pandangan atau narasi yang dominan, tetapi juga memberikan ruang bagi keberagaman suara dalam politik. Dengan demikian, audiens dapat membuat penilaian yang lebih berdasarkan informasi yang objektif dan mengurangi potensi bias dalam

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

memahami dinamika Pemilu 2024. Secara keseluruhan, upaya CNN Indonesia untuk menghadirkan berbagai perspektif politik memiliki dampak positif dalam membangun pemahaman publik yang lebih komprehensif dan berimbang, serta memperkuat prinsip objektivitas dalam pemberitaan yang mereka sajikan.

2. Pengaruh konsolidasi media terhadap kualitas dan keberagaman perspektif dalam pelaporan berita Pemilu 2024 di CNN Indonesia

Konsolidasi media memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas dan keberagaman perspektif dalam pelaporan berita Pemilu 2024, terutama di media besar seperti CNN Indonesia. Meskipun media ini tetap berusaha menjaga standar jurnalistik yang tinggi, kenyataannya, konsolidasi yang terjadi di industri media sering kali mengarah pada penurunan keberagaman pandangan yang disajikan kepada publik.

Salah satu dampak paling nyata adalah pengaruh kebijakan editorial dari grup media besar yang sering kali mendorong pemberitaan yang lebih berpihak pada pemerintah atau partai politik tertentu. Meskipun CNN Indonesia berusaha melibatkan berbagai narasumber dan menampilkan berbagai perspektif, sering kali ada kecenderungan untuk lebih menonjolkan pencapaian pemerintah, sementara suara oposisi atau kritik independen kurang mendapat ruang yang setara (Putra, I.D., 2019).

Selain itu, konsolidasi media juga memperkenalkan faktor kepentingan bisnis yang tak bisa dipungkiri. Media yang berada di bawah grup besar sering kali tertekan untuk menghadirkan pemberitaan yang dapat menarik lebih banyak iklan dan audiens, sehingga dalam beberapa kasus mereka lebih fokus pada pemberitaan yang aman dan memperkuat narasi dominan. Dalam konteks Pemilu 2024, hal ini seringkali berarti memberikan lebih banyak liputan tentang keberhasilan pemerintah atau calon yang dianggap lebih populer, sementara isu-isu kontroversial atau kritik tajam terhadap kebijakan pemerintah kurang diberi porsi yang cukup.

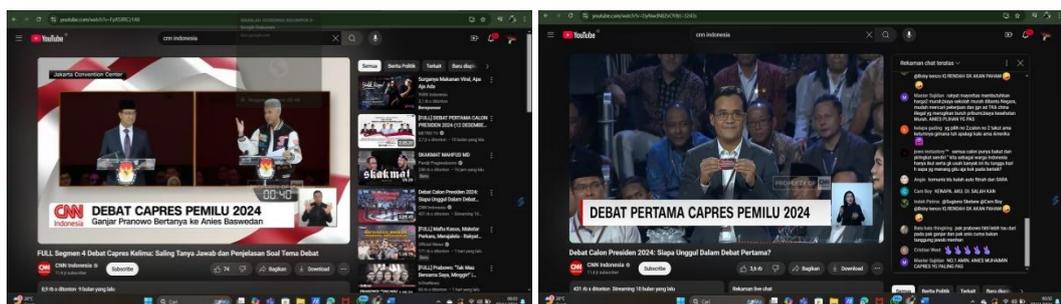
Di sisi lain, meskipun konsolidasi media dapat mengurangi keberagaman perspektif, CNN Indonesia tetap berusaha menjaga kualitas informasi yang disampaikan. Pemberitaan mereka tetap mengedepankan data yang akurat dan

sumber yang kredibel, namun sering kali terlewatkan analisis yang lebih mendalam atau suara dari kelompok-kelompok kritik sosial yang tidak berafiliasi dengan kepentingan besar.

Pengaruh konsolidasi ini juga terlihat dalam penurunan ruang bagi masyarakat sipil dalam pemberitaan, terutama terkait dengan isu-isu akses pemilu atau transparansi proses. Walaupun media ini mencoba untuk menyediakan berbagai perspektif, opini dari kelompok non-pemerintah atau kelompok masyarakat sipil sering kali tidak mendapat tempat yang setara. Hal ini mempersempit ruang untuk suara alternatif yang kritis terhadap jalannya Pemilu, yang seharusnya dapat memperkaya diskursus publik (Fahmi, M., 2020).

Secara keseluruhan, meskipun CNN Indonesia tetap berusaha menjaga kualitas pemberitaannya, konsolidasi media memberikan pengaruh besar pada keberagaman informasi yang sampai kepada publik. Banyaknya kepentingan politik dan bisnis yang mempengaruhi media besar berpotensi membuat pemberitaan menjadi lebih terfokus pada narasi yang sudah mapan dan kurang menyajikan pandangan yang beragam. Ke depan, penting untuk terus mengawasi apakah media dapat mempertahankan objektivitasnya dalam memberikan ruang yang lebih luas bagi suara-suara alternatif, khususnya menjelang Pemilu 2024 yang penuh tantangan dan dinamika politik (CNN Indonesia, 2024).

Berikut adalah foto temuan data pada media CNN Indonesia.



Source: Channel Youtube CNN Indonesia

Pada laporan berita Pemilu 2024 tersebut, CNN Indonesia dalam unggahan di channel Youtube nya menampilkan debat calon presiden dan wakil presiden dengan proporsi yang adil. Baik dari segi waktu tayang untuk tiap paslon

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

menyampaikan visi, misi, dan program kerja mereka, juga dari segi bagaimana CNN Indonesia mengundang para pakar politik, analis, dan pengamat independen untuk memberikan perspektif lebih dalam, termasuk kritik dan analisis terhadap isu-isu yang muncul dalam debat tersebut.

Pada temuan data berikutnya, kami sudah mewawancarai dua mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Dakwah yang menonton siaran berita Pemilu 2024 tersebut untuk memberikan opininya mengenai isu terkait. Dalam wawancara ini kami menggunakan metode menyiapkan pertanyaan yang ingin kami ajukan. Selanjutnya, kami memberikan informasi terkait video siaran berita Pemilu 2024 di channel Youtube CNN Indonesia. Berikut adalah tabel hasil wawancara yang kami lakukan pada Narasumber.



Keterangan: Foto wawancara Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta pada Rabu 16 Oktober 2024.

No.	Nama Narasumber	Keterangan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Muhammad Zidan Ramdani	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Bagaimana pandangan Anda mengenai upaya CNN Indonesia untuk menjaga objektivitas dalam	Saya merasa CNN Indonesia berusaha keras untuk objektif, terutama dengan menghadirkan berbagai suara dan narasumber. Mereka sering melaporkan perkembangan

			<p>melaporkan berita Pemilu 2024?</p>	<p>Pemilu dengan memberikan ruang bagi tokoh-tokoh dari berbagai pihak, baik itu partai pemerintah maupun oposisi. Selain itu, mereka juga tidak segan-segan menampilkan data yang berbicara lebih objektif, seperti hasil survei atau statistik yang tidak bias.</p> <p>Namun, saya juga melihat bahwa ada kalanya laporan mereka terkesan menghindari kritik tajam terhadap pemerintah atau partai politik tertentu. Kadang, laporan yang lebih kritis terhadap kebijakan pemerintah atau kontroversi seputar Pemilu cenderung tidak terlalu dibahas secara mendalam. Ini bisa membuat pembaca merasa bahwa mereka tidak mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai situasi sebenarnya.</p>
2.	Muhammad Zidan Ramdani	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan	Apakah Anda merasa konsolidasi media berpengaruh	Ya, saya merasa ada pengaruhnya. Dalam era konsolidasi media, banyak media yang bergabung

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

		Ilmu Komunikasi	objektivitas berita yang disajikan CNN Indonesia?	dengan grup besar yang memiliki afiliasi politik atau bisnis tertentu. Ini dapat memengaruhi bagaimana berita disajikan, terutama mengenai isu-isu sensitif terkait Pemilu. Meski CNN Indonesia dikenal relatif independen, saya merasa sulit untuk menghindari pengaruh kepentingan bisnis atau politik yang ada di belakang grup media besar.
3.	Muhammad Rizki Ilham	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, bagaimana Anda melihat dampak konsolidasi media terhadap keberagaman perspektif dalam pelaporan Pemilu 2024, khususnya di CNN Indonesia?	Menurut saya, konsolidasi media memang punya dampak besar terhadap keberagaman perspektif dalam pelaporan Pemilu 2024. Ketika media-media besar bergabung dalam satu grup atau dimiliki oleh satu entitas besar, ada kemungkinan bahwa mereka akan lebih fokus pada narasi yang sesuai dengan kepentingan pemilik atau kelompok bisnis tersebut. Dalam kasus CNN Indonesia, meskipun mereka berusaha menjaga kredibilitas dan profesionalisme, saya tetap merasa ada

				<p>sedikit pengaruh dari kepemilikan media besar terhadap cara mereka memilih fokus berita.</p> <p>Mungkin mereka lebih cenderung menonjolkan berita yang positif tentang pihak-pihak tertentu yang lebih terkait dengan grup mereka, sementara kritik terhadap pemerintah atau partai politik tertentu bisa jadi tidak mendapat porsi yang sama besar. Itu adalah salah satu tantangan dalam menjaga keberagaman perspektif. Saya rasa, meskipun mereka berusaha memberikan ruang untuk berbagai pihak, kadang-kadang pengaruh konsolidasi media bisa membatasi sudut pandang yang lebih beragam, terutama dalam isu-isu kontroversial.</p>
	Muhammad Rizki Ilham	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu omunikasi	Jadi, Anda merasa bahwa konsolidasi ini bisa empengaruhi	Ya, saya rasa konsolidasi media bisa mempengaruhi keputusan editorial, meskipun mereka punya kebijakan editorial yang

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

			pilihan editorial mereka?	jelas. Misalnya, dalam pemberitaan Pemilu 2024, ada kalanya laporan-laporan yang lebih kritis terhadap pemerintah atau kebijakan pemerintah tidak mendapat cukup ruang. Itu bisa jadi karena kepentingan dari grup media yang lebih besar, yang mungkin punya afiliasi dengan kekuatan politik tertentu. Ini menjadi salah satu contoh bagaimana konsolidasi media bisa mempengaruhi keberagaman perspektif dalam pemberitaan.
--	--	--	---------------------------	--

Pembahasan

Pemilu 2024 di Indonesia akan menjadi salah satu momen penting dalam perjalanan demokrasi negara ini. Dalam konteks ini, media massa memegang peranan sentral sebagai kanal utama dalam menyampaikan informasi kepada publik. CNN Indonesia merupakan sebuah media yang tidak lah kecil atau cukup besar diantara media besar lainnya dan memiliki pengaruh pada Indonesia, tentunya memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga prinsip objektivitas dan keberagaman perspektif dalam setiap pemberitaannya, termasuk dalam pelaporan isu-isu terkait Pemilu 2024 (Adorno, T.W., and Horkheimer, M., 2002).

Namun, dalam perkembangan industri media saat ini, konsolidasi media menjadi sebuah fenomena yang tak terelakkan. Praktik konsolidasi media ini dapat mempengaruhi kualitas dan keberagaman perspektif yang ditawarkan oleh media kepada masyarakat. Dalam konteks ini, teori kritis yang dikembangkan oleh Karl Marx dan aliran Frankfurt School menjadi relevan untuk dianalisis, mengingat teori ini menyoroti dinamika

kekuasaan dalam produksi pengetahuan dan informasi, serta dampak kapitalisme terhadap media dan opini publik.

Objektivitas dalam Pelaporan Berita Pemilu 2024 di CNN Indonesia

1. Pengertian Objektivitas dalam Jurnalistik

Objektivitas dalam jurnalisme merujuk pada prinsip untuk menyajikan informasi secara netral, tanpa memihak pada pihak atau kepentingan tertentu. Dalam konteks Pemilu 2024, prinsip ini sangat penting untuk memastikan bahwa berita yang disajikan oleh media, seperti CNN Indonesia, tidak memengaruhi pilihan politik masyarakat. Objektivitas bukan berarti menyajikan berita tanpa sudut pandang, tetapi lebih kepada menghindari bias yang dapat mengarah pada manipulasi opini publik (Marx, K., 1998).

2. Praktik Objektivitas di CNN Indonesia

Sebagai media yang beroperasi dalam konteks pluralitas sosial-politik Indonesia, CNN Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga objektivitas. Dalam pelaporan Pemilu 2024, CNN Indonesia berusaha untuk menghadirkan informasi dari berbagai perspektif, baik dari partai politik, calon presiden, hingga isu-isu yang menjadi sorotan masyarakat. Langkah-langkah seperti pemberitaan yang berdasarkan fakta, penggunaan sumber yang kredibel, serta penerapan prinsip fairness (keadilan) dalam mengutip berbagai pihak menjadi kunci dalam menjaga objektivitas (Fuchs, C., 2017)

Namun, dalam praktiknya, objektivitas dihadapkan pada tantangan seperti tekanan dari pemilik media, kepentingan ekonomi, dan bahkan pengaruh politik yang dapat memengaruhi editorial dan tone pemberitaan. Oleh karena itu, CNN Indonesia perlu terus menjaga independensinya dalam menghadirkan berita yang berimbang dan akurat, khususnya dalam konteks Pemilu yang sangat rawan akan kepentingan politik.

3. Persepektif teori Kritis Terhadap Objektivitas

Teori Kritis, terutama yang dikembangkan oleh Karl Marx dan aliran Frankfurt School, menyatakan bahwa objektivitas dalam media massa sering kali bersifat ilusi. Marx mengkritik media sebagai alat yang digunakan oleh kelas penguasa untuk mempertahankan hegemoni mereka. Dalam konteks ini,

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

objektivitas media bisa jadi hanyalah konstruksi sosial yang digunakan untuk menjaga status quo, yang menguntungkan kelompok elit atau penguasa.

Menurut teori kritis, media massa—termasuk CNN Indonesia—beroperasi dalam kerangka kapitalisme, di mana kepentingan ekonomi sering kali mempengaruhi isi pemberitaan. Dengan demikian, meskipun media berusaha untuk menjaga objektivitas, teori kritis menyoroti bahwa objektivitas tersebut sering kali terdistorsi oleh kekuatan politik dan ekonomi yang mendasarinya (Sparks, C., 2009).

Konsolidasi Media dan Dampaknya terhadap Keberagaman Perspektif dalam Berita Pemilu 2024

1. Pengertian Konsolidasi Media

Konsolidasi media merupakan suatu proses pada sebuah perusahaan media yang cukup besar untuk mengakuisisi atau bergabung dengan perusahaan media lain, menciptakan konglomerat media yang lebih besar. Di Indonesia, fenomena konsolidasi media telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan globalisasi industri media. Hal ini menimbulkan beberapa dampak, baik positif maupun negatif, terhadap kualitas berita yang disajikan.

2. Dampak Positif dan Negatif Konsolidasi Media

Salah satu dampak positif dari konsolidasi media adalah peningkatan efisiensi dan kapasitas dalam memproduksi dan mendistribusikan berita. Media besar seperti CNN Indonesia, yang merupakan bagian dari jaringan internasional, dapat memanfaatkan sumber daya yang lebih banyak untuk menyajikan informasi yang lebih luas dan akurat. Di sisi lain, dampak negatif dari konsolidasi media adalah potensi berkurangnya keberagaman perspektif dalam pelaporan berita. Ketika sebagian besar media berada di bawah kendali perusahaan besar, kepentingan bisnis dan politik pemilik media cenderung memengaruhi editorial dan narasi yang diangkat dalam pemberitaan (Mc Chesney, R.W., 2008).

3. Keberagaman Perspektif dalam Berita Pemilu

Dalam konteks Pemilu 2024, keberagaman perspektif sangat penting untuk memastikan bahwa publik menerima informasi yang lengkap dan tidak bias. Konsolidasi media yang berlebihan dapat mengarah pada dominasi satu perspektif,

yang menguntungkan kelompok tertentu saja. Misalnya, perusahaan media besar yang memiliki hubungan dengan partai politik atau kelompok pengusaha tertentu dapat lebih memprioritaskan pemberitaan yang mendukung agenda mereka (Habermas, J. 2006)

4. Perspektif Teori Kritis terhadap Konsolidasi Media

Dari sudut pandang teori kritis, konsolidasi media dilihat sebagai bentuk konsentrasi kekuasaan dalam industri media. Karl Marx menyatakan bahwa media, sebagai bagian dari alat produksi, berfungsi untuk mempertahankan kekuasaan kelas penguasa dengan menyebarkan ideologi mereka. Dalam hal ini, konsolidasi media bukan hanya mengurangi keberagaman perspektif, tetapi juga memperkuat hegemoni elit ekonomi dan politik dalam membentuk opini publik.

Aliran Frankfurt School, melalui pemikiran Theodor Adorno dan Max Horkheimer, juga mengkritik konsolidasi media sebagai bagian dari "industrialisasi budaya" yang menciptakan produk budaya massal yang homogen. Media massa yang terkonsolidasi, menurut mereka, lebih cenderung untuk mengedepankan kepentingan komersial dan politik yang mengarah pada penyajian informasi yang searah dan terstandarisasi. Dalam konteks Pemilu 2024, hal ini bisa berisiko mengurangi keberagaman suara dan pilihan politik yang seharusnya tersedia untuk publik. Frankfurt School juga menekankan bagaimana media yang terkonsolidasi menciptakan "budaya massa" yang terstandarisasi, di mana opini publik dibentuk oleh kekuatan besar yang menguasai produksi informasi. Dalam hal ini, media besar seperti CNN Indonesia, meskipun berusaha menjaga objektivitas, tetap terperangkap dalam sistem kapitalis yang lebih luas, yang memengaruhi bagaimana berita tentang Pemilu 2024 disajikan (Habermas, J., 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilu 2024 di Indonesia akan menjadi momen krusial dalam perjalanan demokrasi, di mana media massa memainkan peran sentral sebagai saluran utama informasi bagi publik. Sebagai salah satu media besar yang berpengaruh di Indonesia, CNN Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga prinsip objektivitas dan keberagaman perspektif dalam pemberitaannya, terutama terkait isu-isu Pemilu. Dalam upaya menjaga objektivitas, CNN Indonesia berkomitmen untuk menyajikan berita yang

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

tidak memihak, memberikan ruang bagi berbagai pandangan politik, dan menghindari penyebaran informasi yang bias. Hal ini sangat penting, mengingat Pemilu adalah proses yang sangat politis, di mana pemberitaan yang tidak berimbang dapat memengaruhi persepsi publik dan bahkan keputusan politik mereka.

Namun, dalam konteks industri media yang terus berkembang, fenomena konsolidasi media menjadi tantangan besar bagi keberagaman perspektif yang bisa disajikan kepada publik. Konsolidasi media, yang melibatkan akuisisi dan penggabungan media oleh perusahaan-perusahaan besar, berpotensi mengurangi keberagaman suara dan mempersempit ruang bagi pandangan politik yang beragam. Media yang berada di bawah kendali satu atau beberapa konglomerat besar sering kali dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan politik para pemiliknya. Hal ini berisiko menghasilkan pemberitaan yang lebih mengutamakan kepentingan pemilik media daripada keberagaman perspektif yang seharusnya tercermin dalam laporan berita. Dalam konteks Pemilu 2024, keberagaman perspektif sangat penting dalam menyampaikan informasi tidak bias, lengkap, dan jelas kepada publik, agar masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih cerdas berdasarkan pemahaman yang menyeluruh tentang calon dan isu-isu yang ada.

Teori kritis, terutama yang dikembangkan oleh Karl Marx dan aliran Frankfurt School, memberikan perspektif yang relevan untuk menganalisis fenomena ini. Menurut teori ini, media massa seringkali berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan kekuasaan kelas penguasa dan menyebarkan ideologi yang menguntungkan elit politik dan ekonomi. Dalam kerangka kapitalisme, media massa lebih cenderung memperjuangkan kepentingan kelompok penguasa yang memiliki kontrol terhadap produksi informasi, yang pada gilirannya mengurangi objektivitas pemberitaan dan keberagaman perspektif yang disajikan. Dalam hal ini, meskipun CNN Indonesia berupaya menjaga objektivitas dalam pelaporannya, pengaruh kepentingan politik dan ekonomi yang lebih besar tetap dapat memengaruhi editorial dan narasi yang dikemukakan.

Konsolidasi media yang terjadi di Indonesia memperburuk tantangan ini. Meskipun konsolidasi dapat meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi berita, ia juga berisiko menurunkan kualitas jurnalisme dengan menyempitkan ruang bagi suara-suara alternatif yang mungkin bertentangan dengan kepentingan bisnis atau politik pemilik media. Hal ini dapat berujung pada dominasi perspektif tertentu yang lebih mendukung agenda politik atau kepentingan ekonomi para pemilik media besar. Dalam konteks

Pemilu 2024, keberagaman perspektif sangat penting agar masyarakat menerima informasi yang komprehensif, tanpa ada narasi yang terlalu mendominasi.

Secara keseluruhan, meskipun CNN Indonesia berupaya menjaga prinsip objektivitas dalam melaporkan Pemilu 2024, faktor konsolidasi media dan pengaruh ekonomi-politik yang mendalam tidak bisa diabaikan begitu saja. Media besar, termasuk CNN Indonesia, sering terjebak dalam sistem kapitalisme yang memengaruhi cara informasi diproduksi dan disebarluaskan. Sehingga menjadi bagian yang sangat penting untuk klayak publik agar tetap kritis terhadap berita yang diterima dan memastikan bahwa informasi yang diterima tidak terdistorsi oleh kepentingan pihak-pihak tertentu. Keberagaman perspektif dalam pemberitaan Pemilu 2024 harus tetap dijaga agar publik dapat membuat keputusan yang informasional, rasional, dan berbasis pada fakta yang akurat.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji dan mempelajari fenomena yang ada di masyarakat berkenaan tentang konsolidasi media dan keobjektivitasan tinjauan berita dalam laporan Pemilu 2024 pada media CNN Indonesia. Dengan saran-saran, peneliti berharap makalah ini dapat membantu mengarahkan dan mengembangkan program media CNN Indonesia dalam berita laporan Pemilu agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi seluruh masyarakat dalam negara demokrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai sumber yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini seperti sumber buku, jurnal, skripsi, dan yang paling utama adalah kepada para partisipan yang bersedia untuk diwawancarai.

DAFTAR REFERENSI

- Adorno, T. W., & Horkheimer, M. (2002). *Dialectic of Enlightenment: Philosophical Fragments*. Stanford University Press.
- Budianta, M. (2011). *Media dan Komunikasi dalam Perspektif Global: Menyikapi Perubahan Komunikasi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Castells, M. (2013). *Communication Power*. Oxford: Oxford University Press.

KONSOLIDASI MEDIA DAN OBJEKTIVITAS BERITA: TINJAUAN LAPORAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA

- CNN Indonesia (2024). *Debat Capres 2024: Menghadirkan Berbagai Perspektif dalam Pemberitaan*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>.
- CNN Indonesia. (2024). *Berita dan Analisis Pemilu 2024*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>
- Cresswell, J. W. (1998). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five traditions*. Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Dewi, I.A., & Rustam, R. (2021). Objektivitas Pemberitaan Media Massa dalam Pemilu. *Jurnal Komunikasi dan Media*.
- Dewi, I.A., & Rustam, R. (2021). Objektivitas Pemberitaan Media Massa dalam Pemilu. *Jurnal Komunikasi dan Media*.
- Fahmi, M. (2020). *Media Sosial dan Politik Pemilu: Studi Kasus Berita di CNN Indonesia pada Pemilu 2019-2024*. Jakarta: LP3M UIN Jakarta.
- Fuchs, C. (2017). *Social Media: A Critical Introduction*. Sage Publications.
- Habermas, J. (2006). *The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. MIT Press
- Hallin, D. C., & Mancini, P. (2004). *Comparing Media Systems: Three Models of Media and Politics*. Cambridge University Press.
- Haryanto, D. (2020). Netralitas dan Objektivitas Media Massa dalam Peliputan Pemilu 2019 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Herman, E. S., & Chomsky, N. (1988). *Manufacturing Consent: The Political Economy of the Mass Media*. New York: Pantheon Books.
- Horkheimer, M., & Adorno, T. W. (1944). *Dialectic of Enlightenment*. Stanford University Press.
- Ilham Kamaruddin. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jalaluddin Rakhmat. (2004). *Metode penelitian komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 46
- Jay, M. (1973). *The Dialectical Imagination: A History of the Frankfurt School and the Institute of Social Research, 1923-1950*. University of California Press.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2007). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. New York: Three Rivers Press.

- Kuhn, Thomas S. (1962). *The Structure of Scientific Revolutions*. University of Chicago Press.
- Marcuse, H. (1964). *One-Dimensional Man*. Beacon Press.
- Marx, K. (1867). *Das Kapital*. I.
- Marx, K. (1998). *The Communist Manifesto*. Penguin Classics.
- McChesney, R. W. (2008). *The Political Economy of Media: Enduring Issues, Emerging Dilemmas*. Monthly Review Press.
- McChesney, R. W. (2013). *Digital Disconnect: How Capitalism is Turning the Internet Against Democracy*. New York: The New Press.
- N. Farida, (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books
- Noam, E. M. (2016). *Media Ownership and Democracy in the Digital Age*. Oxford University Press.
- P. P. Kuantitatif, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, I. D. (2019). Media Digital dalam Politik: Studi Kasus CNN Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 88-103.
- Rahmatia, W. (2018). *Hierarki Pengaruh Media dalam Program Layar Pemilu Terpercaya di CNN Indonesia*. Diakses pada <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43946/1/WIDYA%20RAHMATIA-FDK.pdf>
- Sari, M., & Utami, D. (2022). Pemberitaan Pemilu dalam Perspektif Objektivitas Jurnalistik: Kajian terhadap Media Cetak Nasional. *Jurnal Studi Media dan Komunikasi*.
- Sellita. (2023). *Media Sosial dan Pemilu: Studi Kasus Pemilihan Presiden Indonesia*, diakses pada <https://us.docworkspace.com/d/sINHnx78fIICquAY>
- Sparks, C. (2009). *Globalization, Development and the Mass Media*. Sage Publications.